

Urlin Rambu Bobu Laba

by UNITRI Press

Submission date: 23-Aug-2023 07:54PM (UTC-0700)

Submission ID: 2136868808

File name: Urlin_Rambu_Bobu_Laba.docx (75.61K)

Word count: 1054

Character count: 6926

6
**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
GUNA MEMPERLANCAR PROSES PRODUKSI SARI APEL
BROSEM KOTA BATU**

SKRIPSI

MANAJEMEN



OLEH:

URLIN RAMBU BOBU LABA

NIM. 2018120010

1
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Perkembangan ekonomi semakin pesat seiring dengan terobosan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kompleks. Persaingan yang meningkat di antara perusahaan memaksa setiap agensi untuk melakukan kontrol. Pasokan bahan baku yang memadai untuk mendukung operasi dan tujuan bisnis. Setiap bisnis membutuhkan manajemen karena itu adalah aset penting dan berharga. Tanpa stock (persediaan), perusahaan akan goyah dan terkena resiko. Permintaan bahan baku dan pesanan harus seimbang, sehingga stok tidak boleh terlalu sedikit atau terlalu banyak, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan pendapatan.

KSU Brosem merupakan salah satu UMKM di Kota Batu yang memproduksi sari apel dengan merek “Sari Apel Brosem”. Tingginya permintaan konsumen terhadap sari apel menyebabkan KSU Brosem melakukan pengendalian persediaan bahan baku dalam mengatasi masalah tersebut. Upaya dilakukan untuk meningkatkan pengendalian persediaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyadari bahwa ketersediaan bahan baku sangat penting untuk proses produksi Sari Apel Brosem. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan angket/daftar pertanyaan. Jenis penelitian kualitatif. Hasil analisis persediaan bahan baku menunjukkan bahwa sari apel UMKM Brosem mampu mengendalikan persediaan agar proses produksi tidak berhenti. Bahan baku sendiri merupakan bahan pokok atau bahan utama dalam produksi minuman sari apel sehingga menjadi produk jadi yang akan dihasilkan.

Kata Kunci: Pengendalian Persediaan, Bahan Baku, Sari Apel Brosem

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi semakin cepat seiring dengan terobosan yang lebih kompleks dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Persaingan yang meningkat di antara perusahaan memaksa setiap instansi untuk melakukan kontrol. ⁹ Persediaan bahan baku yang cukup untuk mendukung operasi dan tujuan usaha(Luthfi 2018:2).

Setiap bisnis membutuhkan manajemen karena merupakan aset penting dan berharga. Tanpa *stock* (persediaan), perusahaan akan goyah dan terkena resiko. Permintaan bahan baku dan pesanan harus seimbang, sehingga stok tidak boleh terlalu rendah atau terlalu tinggi, agar perusahaan dapat mengoptimalkan pendapatan. Tidak hanya persediaan tetapi juga pengeluaran yang terkait dengan pembelian, penyimpanan, dan barang-barang lainnya.

Menurut Agustim & Nur Ida(2019) ¹ Persediaan bahan baku merupakan suatu *factor* yang sangat berperan penting dalam menghasilkan suatu produk, yang dilihat dari proses produksinya dan bahan baku dari segi kualitasnya.

Sektor ini berkembang pesat seperti industri makanan (kue) dan minuman, lahir dari industri yang sama. Peningkatan jumlah industri telah meningkatkan persaingan di pasar. Kemampuan untuk menutup perusahaan kecil dan bahkan seluruh tempat tinggal terletak di tangan perusahaan yang kuat dengan sumber daya keuangan yang besar. Kehadiran pasar suatu industri dipengaruhi oleh minat konsumen terhadap barang-barangnya.

Ketergantungan proses manufaktur perusahaan dapat dipengaruhi oleh

berbagai elemen, termasuk modal, teknologi, persediaan bahan baku dan produk jadi, staf, dan lain-lain. Bahan yang tidak dimurnikan dapat dimuat untuk mempercepat produksi dengan memastikan kampanye (aktivitas) pemasaran yang berhasil untuk menawarkan produk jadi dan memuaskan. Tanpa item, bisnis tidak dapat memasok barang sesuai jadwal atau dengan standar tertinggi, yang mengakibatkan hilangnya peluang pasar (Irwadi, 2015: 6).

Menurut Simamora (2011) menegaskan bahwa kemampuan konsumen untuk membeli produk dan tingkat kepercayaan mereka terhadapnya menentukan seberapa menarik produk tersebut bagi mereka. Perbedaan antara nilai sebenarnya dari pembelian dan keinginan untuk membuat satu lagi. Pembelian kembali mengacu pada pilihan untuk membeli sesuatu lagi berdasarkan pembelian sebelumnya yang dilakukan oleh klien. Niat pembelian ulang yang kuat menunjukkan bahwa seorang konsumen sangat senang ketika mereka memilih untuk membeli suatu produk. Minat pelanggan untuk membeli produk yang memiliki pengaruh besar pada kemampuan industri untuk eksis disebut sebagai niat beli. Daya saing suatu industri di pasar diperkirakan akan bertahan, dan minat konsumen untuk membeli produknya akan meningkat.

Menurut Bariroh (2015), kemampuan pengambilan keputusan pelanggan yang meningkat dan pilihan produk yang lebih banyak menyebabkan persaingan. Akibatnya, sekarang ada persyaratan yang lebih ketat untuk lingkungan fisik, bahan baku, layanan, preferensi merek, kualitas produk, dan nilai yang dirasakan. Pelanggan sekarang menuntut layanan yang luar biasa

dari penyedia layanan agar tetap bertahan; ini telah meningkatkan persaingan untuk layanan pelanggan di antara bisnis yang sebelumnya hanya menyediakan layanan seadanya. Perusahaan jasa harus mampu memberikan layanan berkualitas tinggi agar dapat bersaing di pasar, baik untuk produk yang mereka jual maupun layanan yang mereka berikan

Minuman yang kini paling banyak diproduksi adalah sari apel. Meskipun *Brosem Cider Processing* adalah perusahaan kecil, ia melayani banyak *klien*. KSU (koperasi serba usaha) *Brosem Industries* berlokasi di Jalan Bromo Gg.1 Kota Batu Jawa Timur Kecamatan Sisir I No 13 Rt. 01 Rw. Singkatan dari Tata Letak Bromo Semeru 14 Januari 2004 adalah Brosem. 20 orang bekerja untuk perusahaan sari apel "Brosem", dengan sebagian besar tenaga kerja adalah wanita. Karyawan perusahaan Brosem yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan lingkungan adalah individu yang bertempat tinggal berdekatan dengan kawasan industri.

Angka penjualan sari apel "Brosem" berubah seiring waktu. Pertumbuhan dan penurunan penjualan merupakan dua aspek yang dipengaruhi oleh minat beli pelanggan. Faktor-faktor baru yang mempengaruhi niat beli *klien* diharapkan menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Harga, kualitas layanan, dan kualitas produk semuanya berdampak pada keputusan pelanggan untuk membeli dari Sari Apel Brosem. Kualitas produk adalah elemen utama yang mempengaruhi pilihan pembelian pelanggan. Saat staf toko memperlakukan *klien* dengan baik, minat terhadap barang-barang Sari Apel Brosem meningkat. Harga yang ditetapkan Sari Apel Brosem mencerminkan kualitas produknya karena bahan yang digunakan

untuk membuatnya memiliki kualitas yang lebih baik dari pada bahan yang digunakan untuk membuat barang sejenis.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana cara meningkatkan pengendalian persediaan bahan baku guna memperlancar proses produksi di Sari Apel Brosem ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian ini adalah :

Menyadari ketersediaan bahan baku sangat penting untuk proses produksi Sari Apel Brosem.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil kajian ini dapat bermanfaat bagi sejumlah pemangku kepentingan, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku guna mempercepat proses produksi, juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk pilihan pada pertumbuhan perusahaan di masa depan.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa memberikan wawasan tentang pengendalian persediaan bahan baku, dengan mengetahui teori-teori tentang pengendalian persediaan dan bahan baku. Serta hasil penelitian ini bisa dipergunakan menjadi *referensi* dalam membantu menyelesaikan tugas akhir dan juga suatu sumbangan pemikiran serta pengetahuan

pada bidang studi Manajemen.

3. Bagi Penulis

Dapat memberikan informasi baru kepada akademisi, tentang cara menentukan pengendalian persediaan dan cara memproduksi minuman. Juga dapat mempengaruhi minat pelanggan, khususnya dalam mengatur pasokan bahan baku dalam bisnis.

8

1.5. Ruang Lingkup

Untuk membatasi ruang lingkup kajian maka dirumuskan permasalahannya yaitu : pengendalian persediaan bahan baku

Urlin Rambu Bobu Laba

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	7%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	jom.unpak.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	jurnal.umk.ac.id Internet Source	1%
7	conference.um.ac.id Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On